

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMANFAATAN  
KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii*) SEBAGAI ANTIOKSIDAN  
ALAMI DI KOTA AMBON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Biologi (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Biologi**



**Hariyati Rabrusun**  
**NIM : 160302013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMANFAATAN KAYU MANIS (*CINNAMOMUM BURMANI*) SEBAGAI ANTIOKSIDAN ALAMI DI KOTA AMBON

NAMA : HARIYATI RABRUSUN

NIM : 160302013

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, bulan Juni, tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nur Alim Natsir, M.Si

(.....)

Pembimbing II : Heni Mutmainnah, M.Biotech

(.....)

Penguji I : Abajaidun Mahulauw, M.Biotech

(.....)

Penguji II : Asyik Nur Alifa AF, M.Si

(.....)

Diketahui oleh:

Ketua program studi pendidikan biologi IAIN Ambon



Surati, M.Pd  
NIP : 197002282003122001

Disahkan oleh:

Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP : 197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hariyati Rabrusun

NIM : 160302013

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Persepsi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Kayu Manis  
(*Cinnamomum burmanii*) Sebagai Antioksidan Alami Di Kota  
Ambon

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau di bantu orang secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

06 Juni 2021



Hariyati Rabrusun

## MOTTO

**Sukses milik orang-orang yang berusaha.**

**Walau pun Ayah dan Ibu nelayan**

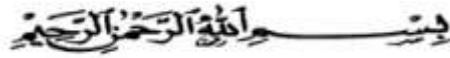
**Tetapi aku harus sukses.**

## PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan Skripsi ini kepada kedua orang tua dan  
suamiku yang tercinta**

**Semoga dengan persembahanku ini meringankan beban yang  
selama ini berada  
dipundak kalian.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon.

Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul: *Persepsi Masyarakat Di Kota Ambon Tentang Pemanfaatan Kayu Manis Sebagai Antioksidan Alami Di Kota Ambon*, disadari sepenuhnya oleh penulis, karena dengan itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimah kasih kepada mereka semua terutama kepada :

1. Sembah sujud dan bakti ananda kepada Ayahanda, Senen Rabrusun dan Ibu Tersayang Wa Enda Buton Serta suami tercinta Sadam Rabrusun beserta segenap keluarga tercinta yang penuh keikhlasan memberikan do'a, motivasi, dan memberikan bantuan moril maupun materil yang tak terhingga demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa, MH.I Wakil Rektor II Bidang

Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I.

3. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku wakil Dekan I, Dr. Hj. Corneli Pary, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Surati M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi.
5. Dr. Nur Alim Natsir, M.Si selaku Pembimbing I dan Heni Mutmainnah, M. Biotech selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Abajaidun Mahulauw, M.Biotech, selaku Penguji I, dan Asyik Nur Alifah AF, M.Si selaku Penguji II, dan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
7. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh Pegawai dilingkungan kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, khususnya dilingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan Pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
8. Dr. Nur Alim Natsir, M.Si selaku Dosen yang selalu memberikan banyak kebaikan, motivasi.

9. Sahabat tersayang Mildawati Batuatas dan Wadjawia Lasawali, Nurayu Irawan, Amelia Rahakbaw, Abang Salidin Wally, Kaka Jaitun, Kaka Aslamia, Kaka Jhon, Kaka Ihwan, Ade Rahayu, Ade Afifa, Ade Arjuna yang sudah memberikan semangat saat penulis berproses dalam dunia akademik.
10. Sahabat terbaik kelas BIO A Angkatan 16 yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dan semua teman-teman yang pernah saya kenal, Terima Kasih karena selalu membantu dan tidak meninggalkan penulis berdiri sendiri.
11. Teman-teman HMJ *Metroxylon sagoo* angkatan 16 terima kasih telah berproses bersama-sama dengan penulis, banyak kenangan dan pelajaran yang kita lalui bersama takkan kulupa sampai akhir hayat.

Akhir kata penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Ambon, 06 Juni 2021

Penulis

HARIYATI RABRUSUN  
NIM.160302013



## ABSTRAK

**Hariyati Rabrusun. NIM: 160302013. Dosen Pembimbing I. Dr. Nur Alim Natsir, M.Si dan Pembimbing II. Heni Mutmainnah, M. Biotech Judul “Persepsi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Kayu Manis Sebagai Antioksidan Alami Di Kota Ambon”. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.**

Kota Ambon merupakan salah satu wilayah penghasil tumbuhan kayu manis. (*Cinnamomum burmanii*) Masyarakat di Kota Ambon memiliki kebiasaan memanfaatkan tumbuhan kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) sebagai bahan rempah-rempah dalam masakan ataupun sebagai bahan tambahan dalam adonan jajanan. Namun demikian masyarakat lokal umumnya memanfaatkan kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) hanya karena aromanya dan kurang mengetahui mengenai manfaat antioksidan dari tumbuhan kayu manis. Hal ini dikarenakan minimnya informasi terkait tumbuhan ini, padahal dalam penelitian sebelumnya diketahui bahwa kayu manis merupakan jenis rempah dengan kandungan antioksidan yang tinggi dari pada rempah-rempah lainnya Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat di Kota Ambon tentang pemanfaatan kayu manis sebagai Antioksidan Alami pada lokasi kompleks Kahena, Amalatu, dan Arema Desa Batu Merah Kota Ambon serta mengidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang kayu manis dan pemanfaatannya sebagai antioksidan alami di Kota Ambon.

Persepsi merupakan suatu pengalaman terhadap suatu objek peristiwa atau pun hubungan-hubungan yang diperoleh seseorang, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan. adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat di Kota Ambon tentang pemanfaatan kayu manis sebagai Antioksidan Alami.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan melakukan pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada para responden, dan dokumentasi yang selanjutnya hasilnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batu Merah Kota Ambon pada tanggal 29 Januari sampai dengan tanggal 02 Februari tepatnya pada lokasi Kompleks Kahena, Amalatu, dan Arema. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari masyarakat asli Desa Batu Merah maupun masyarakat yang berdomisili di Desa Batu Merah.

Hasil penelitian persepsi masyarakat tentang pemanfaatan kayu manis sebagai Antioksidan Alami di Kota Ambon pada Kompleks Kahena, Amalatu, dan Arema masih rendah yaitu hanya 5% masyarakat yang mengetahui manfaat kayu manis sebagai Antioksidan Alami dan 95% tidak mengetahui manfaat kayu manis sebagai Antioksidan Alami

**Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Kayu Manis, Antioksidan Alami**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	I
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Persepsi.....	8
B. Pemanfaatan .....	14
C. Kayu Manis .....	14
D. Antioksidan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	32
B. Lokasi Waktu Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36

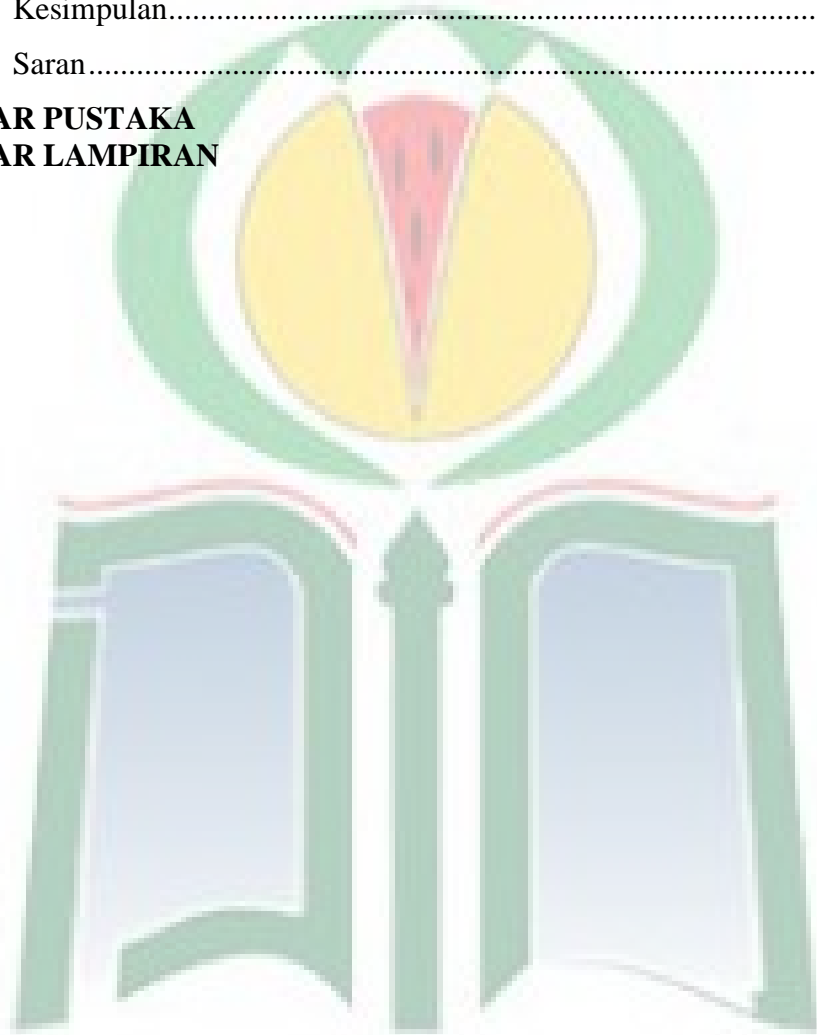
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil ..... 37  
B. Pembahasan..... 40

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 46  
B. Saran..... 46

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masyarakat Kota Ambon menggunakan kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai rempah-rempah asli Indonesia yang digunakan sebagai bumbu masakan maupun sebagai ramuan obat herbal tradisional. Tanaman kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) terutama bagian kulit batangnya pada umumnya digunakan secara tradisional baik sebagai bumbu masakan maupun sebagai bahan dalam pengobatan tradisional, misalnya sebagai peluruh kentut (*karminatif*). Kayu manis berkhasiat mengatasi masuk angin, diare, dan penyakit yang berhubungan dengan saluran pencernaan<sup>1</sup>. Kayu manis memiliki khasiat yang sangat beragam karena tanaman ini mengandung protein, karbohidrat, vitamin (A, C, K, B3), mineral seperti kalsium, zat besi, magnesium, mangan, fosfor, sodium, zinc dan kolin.

Kandungan kadar *trans-sinamaldehyd* pada ekstra kulit batang kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) menjadi sumber senyawa antioksidan dengan kemampuannya menangkap radikal bebas atau *radical scavenger*. Kayu manis merupakan tanaman rempah yang mengandung banyak senyawa fitokimia yang mempunyai mekanisme khusus yang berguna bagi manusia. Diantaranya dalam kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) banyak ditemukan senyawa fitokimia dari kelas

---

<sup>1</sup>Dedy Almasdy, Elsa Septiyani, Daan Khambiri, Dan Nina Kurniasih, "Penggunaan Obat Alternatif Dan Komplementer Pada Pasien Kanker Payudara Di Suatu Rumah Sakit Pemerintahan Padang Di Kota Padang: Pengaruh Sosiodemografi," *Jurnal Sains Dan Teknologi Farmasi* 19, No. 1 (Desember 2017), h. 1

*phenylpropanoids* berupa *cinnamic acid*. Senyawa ini dapat berfungsi sebagai antioksidan yang dapat mencegah pembentukan radikal bebas, menghilangkan radikal sebelum kerusakan muncul, memperbaiki kerusakan oksidatif, menghilangkan molekul rusak didalam sel<sup>2</sup>.

Kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) mengandung antioksidan yang tinggi serta memiliki aroma yang wangi menyebabkan tanaman rempah ini banyak dimanfaatkan dalam berbagai industri diantaranya sebagai obat kumur dan pasta, penyegar bau sabun, deterjen, lotion, parfum dan cream. Selain itu kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) juga banyak dimanfaatkan dalam pengolahan makanan dan minuman, minyak kayu manis sudah lama dimanfaatkan sebagai pewangi atau peningkat cita rasa, diantaranya untuk minuman keras, minuman ringan (*softdrink*), agar-agar, kue, kembang gula, bumbu gulai, dan sup.

Kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) bersifat multi fungsi karena hampir semua bagian dapat dimanfaatkan mulai dari kulit, cabang, dan dahan. Selain sebagai rempah-rempah, kayu manis juga dapat digunakan untuk membuat produk minyak atsiri atau oleoresin. Kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) dapat menjadi sumber antioksidan karena mengandung banyak senyawa seperti eugenol, safrole, sinamaldehyd, tannin, dan kalsium oksalat. Ekstrak dari kulit kayu manis dapat menghasilkan senyawa sinemaldehyd sebesar 68,65% sebagai sumber antioksidan untuk menangkal radikal bebas. Senyawa sinemaldehyd termasuk dalam golongan

---

<sup>2</sup> Nainggolan M. *Isolasi Sinamaldehyd dari Kulit Kayu Manis (Cinnamomumburmanni)*, (Tesis, Sekolah pascasarjana Universitas Sumatra Utara, Medan, 2008), h. 12

fenilpropanoid atau senyawa turunan fenol yang berperan penting dalam aktifitas antioksidan<sup>3</sup>.

Kota Ambon merupakan salah satu wilayah penghasil tumbuhan kayu manis. (*Cinnamomum burmanii*) Masyarakat di Kota Ambon memiliki kebiasaan memanfaatkan tumbuhan kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) sebagai bahan rempah-rempah dalam masakan ataupun sebagai bahan tambahan dalam adonan jajanan. Namun demikian masyarakat lokal umumnya memanfaatkan kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) hanya karena aromanya dan kurang mengetahui mengenai manfaat antioksidan dari tumbuhan kayu manis. Hal ini dikarenakan minimnya informasi terkait tumbuhan ini, padahal dalam penelitian sebelumnya diketahui bahwa kayu manis merupakan jenis rempah dengan kandungan antioksidan yang tinggi dari pada rempah-rempah lainnya. Dalam proses pemanfaatan kayu manis biasanya masyarakat kota Ambon menggunakan kayu manis tersebut untuk membuat berbagai macam adonan makanan maupun minuman seperti; kolak, bahan tambahan asida, adonan kue kering kenari, kopi, dan air putih.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang persepsi masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan kayu manis sebagai sumber antioksidan di Kota Ambon, sebagai dasar pelestarian tumbuhan tersebut dan pemanfaatannya di masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan kayu manis

---

<sup>3</sup> Panwar, A.S. (2011). Emulgel: A Review, Asian Journal of Pharmacy and Life Science, July-Sept, Vol. 1, No. 3. pp. h. 334

(*Cinnamomum burmanii*) sebagai sumber antioksidan, melalui penelitian yang berjudul “**Persepsi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*) Sebagai Antioksidan Alami Di Kota Ambon**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat di Kota Ambon tentang pemanfaatan kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) sebagai antioksidan alami?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi masyarakat di Kota Ambon tentang pemanfaatan kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) sebagai antioksidan alami.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat untuk berbagai pihak yaitu:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung melalui penelitian yang dilakukan sehingga peneliti memperoleh wawasan baru tentang pemanfaat kayu manis sebagai antioksidan alami, dan juga dapat menjadikan yang diteliti ini sebagai referensi ketika peneliti mulai mengajar nanti.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) sebagai antioksidan alami khususnya warga Kota Ambon.
- c. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Prodi Pendidikan Biologi, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada adik tingkat serta dapat menjadi referensi pada mata kuliah botani tumbuhan tinggi, dan morfologi tumbuhan.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan, sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran antara peneliti dan pembaca. Pengertian operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Persepsi Masyarakat**

Persepsi merupakan suatu pengalaman terhadap suatu objek peristiwa atau pun hubungan-hubungan yang diperoleh seseorang, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan. Proses persepsi akan tetap berlangsung selama manusia mengenal lingkungannya. Setiap kali kita berinteraksi dengan lingkungan akan memberi respon atau reaksi, baik yang berupa tingkah laku, pendapat, sikap, atau ide menurut intervensi masing-masing individu. Dengan demikian



persepsi/tanggapan yang diberikan masing-masing individu tidak selalu sama, walaupun dilakukan pada saat yang bersamaan<sup>4</sup>.

## 2. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah kata imbuhan yang berasal dari kata dasar “Manfaat”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti harfiah “manfaat” ialah guna, faedah. Sedangkan pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan manusia<sup>5</sup>.

## 3. Kayu Manis

Tanaman *Cinnamomum burmanni* merupakan jenis tanaman berumur panjang yang menghasilkan kulit. Kulit ini di Indonesia diberi nama kayu manis dan termasuk dalam jenis rempah-rempah. Pohon tinggi bisa mencapai 15 meter, batang berkayu dan bercabang-cabang, daun tunggal lanset warna daun muda merah pucat setelah tua berwarna hijau, perbungaan bentuk malai tumbuh diketiak daun buah muda berwarna hijau dan setelah tua berwarna hitam, akar tunggang<sup>6</sup>.

## 4. Antioksidan

Antioksidan merupakan senyawa senyawa yang mampu mengatasi dampak negatif dalam tubuh seperti kerusakan elemen vital sel tubuh. Senyawa antioksidan memiliki berat molekul kecil, tetapi mampu menginaktivasi berkembangnya reaksi oksidasi dengan cara mencegah terbentuknya radikal.

---

<sup>4</sup> Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), h. 50

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), cet. ke-4, h. 710-711.

<sup>6</sup> Rismunandar. *Kayu Manis*, (Penerbit penebar swadaya, Jakarta 1995), h. 21

Senyawa antioksidan dapat menghambat reaksi oksidasi, dengan mengikat radikal bebas dan molekul yang sangat reaktif<sup>7</sup>.



---

<sup>7</sup> Winarsi, H. *Antioksidan Alami dan Radikal Bebas*. (Yogyakarta: Kanisius, 2007). h. 12

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara *holistik-kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci<sup>39</sup>. Dalam penelitian ini dikaji lebih mendalam tentang persepsi masyarakat terkait pemanfaatan kayu manis sebagai anti oksidan alami di kota Ambon.

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Ambon setelah seminar proposal dilaksanakan dengan lokasi Desa Batu Merah kecamatan Sirimau Kompleks Kahena, Kompleks Amalatu, dan Kompleks Arema pada tanggal 29 Januari sampai dengan tanggal 2 Februari 2021

---

<sup>39</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 139

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Ambon dengan subjek penelitiannya yaitu masyarakat Kota Ambon dengan jumlah sebanyak 30 orang yang terdiri dari masyarakat Kahena 10 orang, masyarakat Amalatu 10 orang, dan masyarakat Arema 10 orang.

### **D. Prosedur Penelitian**

Adapun Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan observasi lokasi penelitian dengan mengamati kebiasaan masyarakat di Kota Ambon dalam memanfaatkan kayu manis dan persepsi masyarakat terkait kandungan antioksidan pada kayu manis.
2. Menentukan lokasi penelitian berdasarkan bahwa kompleks tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti dan berdasarkan survey banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat kayu manis sebagai Antioksidan.
3. Metode instrument yang digunakan berupa angket dengan subjek 30 orang yang terdiri dari masyarakat Desa Batu Merah.
4. Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrument berupa angket yang terdiri dari 15 poin pertanyaan dengan jumlah 30 orang yaitu dari masyarakat Kahena 10 orang, masyarakat Amalatu 10 orang, dan masyarakat Arema 10 orang.

## **E. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan sudah divalidasi. Instrumen angket terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok “A” mengenai pengetahuan masyarakat tentang kayu manis, ada pun pada kelompok “B” pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan kayu manis, serta pada kelompok “C” pengetahuan masyarakat tentang kayu manis sebagai Antioksidan alami. Mutu penelitian sangat dipengaruhi oleh Instrumen penelitian yang digunakan, karena kevalidan dan kesahihan data yang diperoleh dalam suatu penelitian sangat ditentukan oleh tepat tidaknya dalam memilih instrumen penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan nilai variabel yang diteliti.<sup>40</sup>

Adapun dalam mengumpulkan data yang didalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman, data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “Ya” dan “Tidak” sehingga dengan demikian penyusun berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Guttman adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. IX; Bandung : Alfabeta, 2010), h. 148

**Tabel 1.2. Skoring Skala Guttman**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Skor (ya)	Skor (tidak)
<b>Ya</b>	1	0
<b>Tidak</b>	0	1

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pertanyaan positif, yaitu Ya= 1 dan Tidak= 0, sedangkan kategori untuk setiap pertanyaan negatif, yaitu Ya= 0 dan Tidak= 1. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Guttman dalam bentuk *checklist*, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh. Tahap awal dari pembuatan kuesioner adalah mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden yang kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu baru disusun pertanyaan dari kisis-kisi yang telah dibuat.

## **F. Teknik Analisis data**

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Adapun analisis kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari subjek penelitian. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara verbal tentang pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan kayu manis sebagai anti oksidan alami.

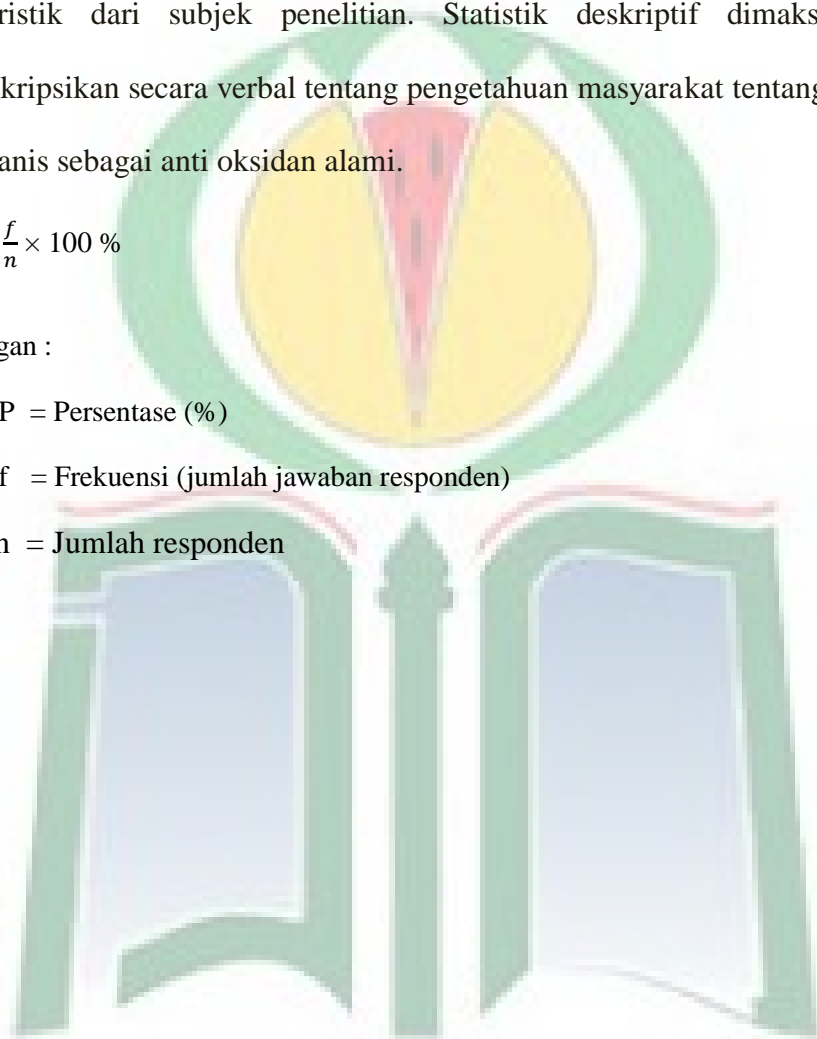
$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

f = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

n = Jumlah responden





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap manfaat kayu manis sebagai Antioksidan alami di Kota Ambon yaitu di Kompleks Kahena, Amalatu, dan Arema masih rendah yaitu hanya 5% masyarakat yang mengetahui manfaat kayu manis sebagai Antioksidan Alami dan 95% tidak mengetahui manfaat kayu manis sebagai Antioksidan Alami

#### **B. Saran**

Adapun saran yang di berikan oleh peneliti yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan, diperlukan sumber informasi yang baik dan hal ini dapat dicapai dengan pemerintah Kota Ambon melaksanakan penyuluhan maupun sosialisasi kesehatan tentang manfaat dari kayu manis karena masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah Kota Ambon terkhususnya pada Desa Batu Merah yaitu pada Kompleks Kahena, Kompleks Amalatu, dan Kompleks Arema.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriandi Azwin, (2011). *Aktivitas Antioksidan dan Komponen Bioaktif Keong Ipong-Ipong (Fasciolaria salmo)*, skripsi, (Bogor : Institut Pertanian Bogor).
- Chaniago, (2016). *Biologi* (Yogyakarta: Innosain).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,), cet. ke-4.
- Erwan Kurnianto, Nining Sugihartini, dan Laela Hayu Nurani, “*The Relationship between The Concentration of Essential Oils of Cinnamomum burmannii Nees Ex Bl. in Lotion to Physical Characteristic and The Level of Consumer Preference,*”).
- Erlidawati, (2018). *Potensi Antioksidasi Sebagai Antidaiabetes*, (Banda Aceh: Syiah Kuala Univesity Press,).
- Helmi sudiro,(1989). *Urgensi Pangan dalam Kehidupan Sehari-hari* (Semarang: Angkasa Press).
- Imron Rossidy, (2008). *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif al-Quran* (Malang: UIN Malang Press).
- Kustiyah, DKK (2010). *Aktivitas Antioksidan Bekatul Lebih Tinggi Daripada Jus Tomat dan Penurunan Aktivitas Antioksidan Serum Setelah Intervensi Minuman Kaya Antioksidan*. (Journal of Nutrition and Food).
- Lie Jin,dkk, (2012). *Phenolic Compound and Antioxidan Activity of Bulb Extract of Six Liliun Species Native to China*, (Molecules).
- Murdi Hastuti Andriana, (2014). “*Pengaruh Penambahan Kayu Manis Terhadap Aktivitas Antioksidan Dan Kadar Gula Total Minuman Fungsional Secang Dan Daun Stevia Sebagai Alternatif Minuman Bagi Penderita Diabetes Melitus*”, Artikel Penelitian Program Studi Ilmu Gizi (Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Mia Setiawati dkk, (2003). “*(Effect of Addition Cinnamomun Burmanni Leaf in the Diet on the Growth Performance and Nutrient Composition of Pangasius hypophthalmus)*).
- Molyneux Philip, (2004). *The use of the stable free radical diphenylpicrylhydrazyl (DPPH) for estimating antioxidant activity*, Songklanakar J. Sci. Technol, (Vol. 26 No. 2 Mar.-Apr).

- Nainggolan M. (2008). *Isolasi Sinnamaldehid dari Kulit Kayu Manis (Cinnamomum burmanni)*, (Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara, Medan,).
- Nurahyo, (2020). Kayu Manis dan Jahe Berpotensi Sebagai Antioksidan dan Antimikroba. <http://indonesiaindonesia.com>. Diakses: Pada sabtu 16 oktober.
- Puspita Anggraini, (2014). “Pengaruh Ekstraksi Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni*) Dalam Menurunkan Pertumbuhan Streptococcus Mutans Secara In Vitro” (Naskah Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prastowo Andi, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Plant Eyewitness, (2014). DKK, *Ensiklopedia Tematis Eyewitness Tumbuhan* (Jakarta: Erlangga).
- Plant.Explore, DKK, (2008). *e.explore Tumbuhan* (TK: Erlangga, 2008).
- Panwar, A.S. (2011). Emulgel: A Review, Asian Journal of Pharmacy and Life Science, July-Sept, Vol. 1, No. 3. pp.
- Reni Yuslianti Euis, (2018). *Pengantar Radikal Bebas dan Antioksidasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Roslan Rosady, (2004). *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada)
- Rismunandar Dan Farry B. (2001). Paimin, *Kayu Manis Budi Daya Dan Pengolahan* (Jakarta: PT Penebar Swadaya).
- Rismunandar dan Farry B. (2010). Paimin, *Kayu Manis Budi Daya Dan Pengolahan*, Riyem, Aktivitas Antioksidan dari Kulit Batang Manggis Hutan (*Garcinia cf. bancana* Miq), tesis, (Jakarta: Universitas Indonesia).
- Rismunandar. (1995). *Kayu Manis*, (Penerbit penebar swadaya, Jakarta).
- Septiyani Elsa, DKK, (2017). “Penggunaan Obat Alternatif Dan Komplementer Pada Pasien Kanker Payudara Di Suatu Rumah Sakit Pemerintahan Padang Di Kota Padang: Pengaruh Sosiodemografi,” *Jurnal Sains Dan Teknologi Farmasi* 19, No. 1.
- Sayuti Kesuma, (2015). *Antioksidan, Alami dan Sintetik*, (Padang: Andalas University Press).

Suwandi Tri,(2016). *Fisiologi Tumbuhan* (Yogyakarta: Innosain).

Sutrian Yayan, (1992). *Pengantar Anatomi Tumbuhan-tumbuhan: Tentang Sel dan Jaringan* (Jakarta: Rineka Cipta).

Siagian Priska, (2012). *Keajaiban Antioksidan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).

Usman Hanapi, (2002). *Kimia Organik Bahan Alam*, (Makassar:).

Winda Rein Nimas Tasia dan Tri Dewanti Widyaningsih,( 2020) “Potensi Cincau Hitam (*Mesona plustris* Bl.), Daun Pandan (*Pandanus amaryllifolius*) dan Kayu Manis (*Cinnamomun burmanni*) Sebagai Bahan Baku Minuman Herbal Fungsional,” *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 2, No. 4 (Oktober).

Winarsi, H.( 2007). *Antioksidan Alami dan Radikal Bebas*. (Yogyakarta: Kanisius).

Winda Rein Nimas Tasia dan Tri Dewanti Widyaningsih,( 2020) “Potensi Cincau Hitam (*Mesona plustris* Bl.), Daun Pandan (*Pandanus amaryllifolius*) dan Kayu Manis (*Cinnamomun burmanni*) Sebagai Bahan Baku Minuman Herbal Fungsional,” *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 2, No. 4 (Oktober).



## DOKUMENTASI

### I. Kompleka Kahena



Foto 1.1 Wawancara Ibu Ratna dan Ibu Nurbaya Fatma Seknun Masyarakat Kompleks Kahena



Foto 1.2 Wawancara Ibu Wiwin Buton dan Ibu Rahayu Soluisa Masyarakat Kahena



Wawancara Ibu Impiyarni Wabula Masyarakat Kahena



**II. Kompleks Amalatu**



Foto 1.3 Wawancara Ibu Wa Muriyani Buto dan Ibu Riskia Payapo Masyarakat Amalatu



Foto 1.4 Wawancara Ibu Wa Nur Kumola Buto dan Ibu Wa Marni Masyarakat Amalatu



Wawancara Ibu Nur Halima Hole Masyarakat Amalatu

**III. Kompleks Arema**



Foto 1.5 Wawancara Ibu Nur Ija Tomia dan Ibu Alfia R. Jawa Masyarakat Arema



Foto 1.6 Wawancara Ibu Sulistia Kelian dan Saswati Ode Masyarakat Arema



Foto 1.7 Wawancara Ibu Maimuna Lapandewa Masyarakat Arema







**PEMANFAATAN TANAMAN KAYU MANIS OLEH  
MASYARAKAT DI KOTA AMBON**

❖ **Identitas Responden**

1. Nama Responden : Nur Halimah Holle
2. Umur : 40 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Domisili : Ambon
5. Pendidikan Terakhir Ibu : SMA
6. Suku : Ambon
7. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Ibu sudah pernah melihat secara langsung tanaman kayu manis?		√
2.	Apakah Ibu mengetahui tentang kandungan tanaman kayu manis?		√
3.	Apakah Ibu sering menggunakan tanaman kayu manis?	√	
4.	Apakah Ibu mengetahui manfaat dari kayu manis?	√	
5.	Apakah Ibu mengetahui bahwa kayu manis dapat mengobati penyakit yang berhubungan dengan pencernaan?	√	
6.	Apakah Ibu menggunakan kayu manis sebagai bumbu masakan dan obat tradisional?	√	
7.	Menurut Ibu Apakah tanaman kayu manis memiliki kelebihan dari pada tanaman lainnya?	√	
8.	Taukah Ibu bahwa kayu manis dapat dijadikan sebagai obat diare dan masuk angin?	√	
9.	Taukah Ibu bahwa kayu manis bersifat multifungsi, yang artinya hampir keseluruhan dari kayu manis dapat digunakan?	√	
10.	Apakah Ibu pernah mendengar tentang antioksidan?		√
11.	Apakah Ibu tahu bahwa kayu manis mengandung antioksidan?		√
12.	Apakah Ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan antioksidan?		√
13.	Taukah Ibu bahwa antioksidan mampu menangkal radikal bebas di dalam tubuh?		√
14.	Apakah Ibu mengetahui bahwa antioksidan merupakan salah satu penghambat terjadinya kerusakan sel yang bisa menyebabkan kanker?		√
15.	Setelah Ibu mengetahui manfaat antioksidan, menurut Ibu apakah antioksidan penting bagi tubuh atau tidak?		√

**PEMANFAATAN TANAMAN KAYU MANIS OLEH  
MASYARAKAT DI KOTA AMBON**

❖ **Indentitas Responden**

1. Nama Responden : Yunita Buton
2. Umur : 23 Tahun
3. jenis Kelamin : Perempuan
4. Domisili : Ambon
5. Pendidikan Terakhir Ibu : S1
6. Suku : Ambon
7. Pekerjaan Ibu : Lainnya

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Ibu sudah pernah lihat secara langsung tanaman kayu manis?	√	
2.	Apakah Ibu mengetahui tentang kandungan tanaman kayu manis?	√	
3.	Apakah Ibu sering menggunakan tanaman kayu manis?	√	
4.	Apakah Ibu mengetahui manfaat dari kayu manis?	√	
5.	Apakah Ibu mengetahui bahwa kayu manis dapat mengobati penyakit yang berhubungan dengan pencernaan?	√	
6.	Apakah Ibu menggunakan kayu manis sebagai bumbu masakan dan obat tradisional?	√	
7.	Menurut Ibu Apakah tanaman kayu manis memiliki kelebihan dari pada tanaman lainnya?	√	
8.	Taukah Ibu bahwa kayu manis dapat dijadikan sebagai obat diare dan masuk angin?	√	
9.	Taukah Ibu bahwa kayu manis bersifat multifungsi, yang artinya hampir keseluruhan dari kayu manis dapat digunakan?	√	
10.	Apakah Ibu pernah mendengar tentang antioksidan?	√	
11.	Apakah Ibu tahu bahwa kayu manis mengandung antioksidan?	√	
12.	Apakah Ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan antioksidan?	√	
13.	Taukah Ibu bahwa antioksidan mampu menangkal radikal bebas di dalam tubuh?	√	
14.	Apakah Ibu mengetahui bahwa antioksidan merupakan salah satu penghambat terjadinya kerusakan sel yang bisa menyebabkan kanker?	√	
15.	Setelah Ibu mengetahui manfaat antioksidan, menurut Ibu apakah antioksidan penting bagi tubuh atau tidak?	√	

**PEMANFAATAN TANAMAN KAYU MANIS OLEH  
MASYARAKAT DI KOTA AMBON**

❖ **Identitas Responden**

1. Nama Responden : Sulistiawati Kelian  
 2. Umur : 27 Tahun  
 3. Jenis Kelamin : Perempuan  
 4. Domisili : Ambon  
 5. Pendidikan Terakhir Ibu : S1  
 6. Suku : Ambon  
 7. Pekerjaan Ibu : PNS

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Ibu sudah pernah melihat secara langsung tanaman kayu manis?	√	
2.	Apakah Ibu mengetahui tentang kandungan tanaman kayu manis?	√	
3.	Apakah Ibu sering menggunakan tanaman kayu manis?	√	
4.	Apakah Ibu mengetahui manfaat dari kayu manis?	√	
5.	Apakah Ibu mengetahui bahwa kayu manis dapat mengobati penyakit yang berhubungan dengan pencernaan?	√	
6.	Apakah Ibu menggunakan kayu manis sebagai bumbu masakan dan obat tradisional?	√	
7.	Menurut Ibu Apakah tanaman kayu manis memiliki kelebihan dari pada tanaman lainnya?	√	
8.	Taukah Ibu bahwa kayu manis dapat dijadikan sebagai obat diare dan masuk angin?	√	
9.	Taukah Ibu bahwa kayu manis bersifat multifungsi, yang artinya hampir keseluruhan dari kayu manis dapat digunakan?	√	
10.	Apakah Ibu pernah mendengar tentang antioksidan?	√	
11.	Apakah Ibu tahu bahwa kayu manis mengandung antioksidan?	√	
12.	Apakah Ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan antioksidan?	√	
13.	Taukah Ibu bahwa antioksidan mampu menangkal radikal bebas di dalam tubuh?	√	
14.	Apakah Ibu mengetahui bahwa antioksidan merupakan salah satu penghambat terjadinya kerusakan sel yang bisa menyebabkan kanker?	√	
15.	Setelah Ibu mengetahui manfaat antioksidan, menurut Ibu apakah antioksidan penting bagi tubuh atau tidak?	√	

Skor dan presentase persepsi masyarakat tentang pemanfaatan kayu manis di Kahena dari 10 orang responden;

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
A	Apakah Ibu sudah pernah lihat secara langsung tanaman kayu manis?	8	2
	Apakah Ibu mengetahui tentang kandungan tanaman kayu manis?	8	2
<b>Total Skor</b>		<b>16</b>	<b>4</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>8</b>	<b>2</b>
B	Apakah Ibu sering menggunakan tanaman kayu manis?	10	0
	Apakah Ibu mengetahui manfaat dari kayu manis?	10	0
	Apakah Ibu mengetahui bahwa kayu manis dapat mengobati penyakit yang berhubungan dengan pencernaan?	10	0
	Apakah Ibu menggunakan kayu manis sebagai bumbu masakan dan obat tradisional?	10	0
	Menurut Ibu Apakah tanaman kayu manis memiliki kelebihan dari pada tanaman lainnya?	10	0
	Taukah Ibu bahwa kayu manis dapat dijadikan sebagai obat diare dan masuk angin?	10	0
	Taukah Ibu bahwa kayu manis bersifat multifungsi, yang artinya hampir keseluruhan dari kayu manis dapat digunakan?	9	1
<b>Total Skor</b>		<b>69</b>	<b>1</b>

<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>9,85</b>	<b>0,14</b>
C	Apakah Ibu pernah mendengar tentang antioksidan?	2	8
	Apakah Ibu tahu bahwa kayu manis mengandung antioksidan?	0	10
	Apakah Ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan antioksidan?	0	10
	Taukah Ibu bahwa antioksidan mampu menangkap radikal bebas di dalam tubuh?	0	10
	Apakah Ibu mengetahui bahwa antioksidan merupakan salah satu penghambat terjadinya kerusakan sel yang bisa menyebabkan kanker?	0	10
	Setelah Ibu mengetahui manfaat antioksidan, menurut Ibu apakah antioksidan penting bagi tubuh atau tidak?	1	9
<b>Total Skor</b>		<b>3</b>	<b>57</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>0,5</b>	<b>9,5</b>

Ket: A. Pengetahuan masyarakat tentang kayu manis  
 B. Pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan kayu manis  
 C. Pengetahuan Masyarakat tentang kayu manis sebagai antioksidan alami

#### Analisis Data Kompleks Kahena

##### Kelompok. A

Presentase % jawaban ya = 0,12%  
 Presentase % jawaban tidak = 0,5%

##### Kelompok. B

Presentase % jawaban ya = 9, 85%  
 Presentase % jawaban tidak = 0, 14%

##### Kelompok. C

Presentase % jawaban ya = 0,5%  
 Presentase % jawaban tidak = 0,10%

Skor dan presentase persepsi masyarakat tentang pemanfaatan kayu manis di Arema dari 10 orang responden;

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
A	Apakah Ibu sudah pernah melihat secara langsung tanaman kayu manis?	7	3
	Apakah Ibu mengetahui tentang kandungan tanaman kayu manis?	7	3
<b>Total Skor</b>		<b>14</b>	<b>6</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>7</b>	<b>3</b>
B	Apakah Ibu sering menggunakan tanaman kayu manis?	8	2
	Apakah Ibu mengetahui manfaat dari kayu manis?	8	2
	Apakah Ibu mengetahui bahwa kayu manis dapat mengobati penyakit yang berhubungan dengan pencernaan?	8	2
	Apakah Ibu menggunakan kayu manis sebagai bumbu masakan dan obat tradisional?	8	2
	Menurut Ibu Apakah tanaman kayu manis memiliki kelebihan dari pada tanaman lainnya?	8	2
	Taukah Ibu bahwa kayu manis dapat dijadikan sebagai obat diare dan masuk angin?	8	2
	Taukah Ibu bahwa kayu manis bersifat multifungsi, yang artinya hampir keseluruhan dari kayu manis dapat digunakan?	8	2
<b>Total Skor</b>		<b>56</b>	<b>14</b>



<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>8</b>	<b>2</b>
C	Apakah Ibu pernah mendengar tentang antioksidan?	1	9
	Apakah Ibu tahu bahwa kayu manis mengandung antioksidan?	1	9
	Apakah Ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan antioksidan?	1	9
	Taukah Ibu bahwa antioksidan mampu menangkap radikal bebas di dalam tubuh?	1	9
	Apakah Ibu mengetahui bahwa antioksidan merupakan salah satu penghambat terjadinya kerusakan sel yang bisa menyebabkan kanker?	1	9
	Setelah Ibu mengetahui manfaat antioksidan, menurut Ibu apakah antioksidan penting bagi tubuh atau tidak?	1	9
<b>Total Skor</b>		<b>6</b>	<b>54</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>1</b>	<b>9</b>

Ket: A. Pengetahuan masyarakat tentang kayu manis

B. Pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan kayu manis

C. Pengetahuan Masyarakat tentang kayu manis sebagai antioksidan alami

#### Analisis Data Arema

##### Kelompok. A

Presentase % jawaban ya = 0,12%

Presentase % jawaban tidak = 0,5%

##### Kelompok. B

Presentase % jawaban ya=7,71%

Presentase % jawaban tidak = 2,14%

##### Kelompok. C

Presentase % jawaban ya=0,5%

Presentase % jawaban tidak=0,10%

Skor dan presentase persepsi masyarakat tentang pemanfaatan kayu manis di Amalatu dari 10 orang responden;

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
A	Apakah Ibu sudah pernah lihat secara langsung tanaman kayu manis?	8	2
	Apakah Ibu mengetahui tentang kandungan tanaman kayu manis?	8	2
<b>Total Skor</b>		<b>16</b>	<b>4</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>8</b>	<b>2</b>
B	Apakah Ibu sering menggunakan tanaman kayu manis?	8	2
	Apakah Ibu mengetahui manfaat dari kayu manis?	8	2
	Apakah Ibu mengetahui bahwa kayu manis dapat mengobati penyakit yang berhubungan dengan pencernaan?	8	2
	Apakah Ibu menggunakan kayu manis sebagai bumbu masakan dan obat tradisional?	8	2
	Menurut Ibu Apakah tanaman kayu manis memiliki kelebihan dari pada tanaman lainnya?	7	3
	Taukah Ibu bahwa kayu manis dapat dijadikan sebagai obat diare dan masuk angin?	8	2
	Taukah Ibu bahwa kayu manis bersifat multifungsi, yang artinya hampir keseluruhan dari kayu manis dapat digunakan?	8	2
<b>Total Skor</b>		<b>54</b>	<b>15</b>

<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>7,71</b>	<b>2,14</b>
C	Apakah Ibu pernah mendengar tentang antioksidan?	0	10
	Apakah Ibu tahu bahwa kayu manis mengandung antioksidan?	0	10
	Apakah Ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan antioksidan?	0	10
	Taukah Ibu bahwa antioksidan mampu menangkap radikal bebas di dalam tubuh?	0	10
	Apakah Ibu mengetahui bahwa antioksidan merupakan salah satu penghambat terjadinya kerusakan sel yang bisa menyebabkan kanker?	0	10
	Setelah Ibu mengetahui manfaat antioksidan, menurut Ibu apakah antioksidan penting bagi tubuh atau tidak?	3	7
<b>Total Skor</b>		<b>3</b>	<b>57</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>0,5</b>	<b>9,5</b>

Ket: A. Pengetahuan masyarakat tentang kayu manis  
 B. Pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan kayu manis  
 C. Pengetahuan Masyarakat tentang kayu manis sebagai antioksidan alami

#### Analisis Data Amlatu

##### Kelompok. A

Presentase % jawaban ya = 0,14%

Presentase % jawaban tidak = 0,33%

##### Kelompok. B

Presentase % jawaban ya = 0,12%

Presentase % jawaban tidak = 0,5%

##### Kelompok. C

Presentase % jawaban ya = 1%

Presentase % jawaban tidak = 0,11%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3623611 Website : www.itk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management  
System  
ISO 9001:2015

Nomor : B- 21 /In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2021  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

14 Januari 2021

Yth. Walikota Ambon  
di  
Ambon

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Persepsi Masyarakat tentang Pemanfaatan Kayu Manis sebagai Antioksidan Alami di Ambon**" oleh :

N a m a : Hariyati Rabrusun  
N I M : 160302013  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Desa Batu Merah Ambon terhitung mulai tanggal 15 Januari s.d. 15 Februari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*



Dekan,

*[Signature]*  
Ridwan Latuapo

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Desa Batu Merah di Desa Batu Merah Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.

**PEMERINTAH KOTA AMBON**  
**KECAMATAN SIRIMAU**  
**NEGERI BATUMERAH**  
*Alamat : Jln. Lrg. Soa Waltulu Kode Pos 97128*

---

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 070.4/ 21 /SKIP- BT.M / 2021

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan No : B-21 /In 09/4/4-A/PP.00.9/01/2021 perihal Mohon Ijin Penelitian, maka dengan ini Pemerintah Negeri Batumerah menerangkan bahwa :

Nama : **HARIYATI RABRUSUN**  
NIM : 160302013

Benar bahwa yang bersangkutan akan mengadakan Penelitian Tugas Akhir di Negeri Batumerah, dalam rangka Penulisan Skripsi untuk penyelesaian studi dengan judul **" Persepsi Masyarakat Tentang Pemanfaatan kayu Manis Sebagai Antioksidan Alami di Ambon."**

Pelaksanaan penelitian, agar dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua peraturan yang berlaku
- b. Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan penelitian
- c. Tidak keluar dari lokasi penelitian
- d. Menjaga keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan kegiatan penelitian
- e. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Batumerah, 29 Januari 2021

Penjabat Kepala Pemerintahan/Raja  
Negeri Batumerah

  
**DR. H. H. AMONA, S.STP., M.I.Kom**  
NIP. 19820420200012 1 001



**PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579  
Kode Pos : 97126 website : dpmpstp.ambon.go.id email : dpmpstp@ambon.go.id

**REKOMENDASI PENELITIAN  
NOMOR : 069/DPMPSTP/I/2021**

- Dasar**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
  3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;
  4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang**
1. Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-21/In.09/4-a/PP.00.9/01/2021 Tanggal 14 Januari 2021

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

- Nama** : **HARIYATI RABRUSUN**
- Untuk** : MELAKUKAN PENELITIAN DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI DENGAN JUDUL : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMANFAATAN KAYU MANIS SEBAGAI ANTIOKSIDAN ALAMI DI AMBON
1. Lokasi Penelitian : DESA BATU MERAH
  2. Waktu Penelitian : 1 (SATU) BULAN

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

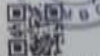
- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Menperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 15-01-2021 s/d 15-02-2021 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon  
Pada Tanggal : 27 Januari 2021

**A.n. WALIKOTA AMBON  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**Ir. Ferdinanda J. Guhenapessy, M.Si**  
Pembantu Wakil Walikota  
NIP. 19630245-1982032-004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E